



PANDUAN PELAKSANAAN
PEKAN ILMIAH MAHASISWA NASIONAL (PIMNAS)
KE - 33 TAHUN 2020

PEKAN ILMIAH MAHASISWA NASIONAL

PIMNAS 33

UNIVERSITAS GADJAH MADA 2020



PUSAT PRESTASI NASIONAL
SEKRETARIAT JENDERAL
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

TIM PENYUSUN

- **Pusat Prestasi Nasional Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan**
- **Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan**
- **Tim Inti Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS) Tahun 2020**

SUMBER PENULISAN:

- **Buku 1 Pedoman PKM 2020**
- **Addendum PKM 2020**

KATA PENGANTAR

Perkembangan dunia yang begitu cepat dan masa depan yang dinamis penuh dengan ketidakpastian, ambigu dan kompleks karena perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (informasi) membuat generasi cerdas cendekia, mahasiswa Indonesia harus mempersiapkan diri dengan bekal ilmu pengetahuan dan kecakapan diri yang mumpuni. Berbagai ajang pengembangan diri dan prestasi mahasiswa tentu sangat diperlukan untuk melatih kecakapan dan keunggulan mahasiswa agar dapat menghadapi masa depan dengan lebih optimistik.

Pusat Prestasi Nasional (Puspresnas) mengambil peran untuk menempa kecakapan kreatif dan daya saing mahasiswa melalui berbagai ajang kompetisi, termasuk ajang Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS) ke 33 Tahun 2020. Sebagai salah satu kegiatan yang telah lama menjadi agenda para mahasiswa Indonesia, PIMNAS menjadi sangat menarik karena pada ajang inilah para calon ilmuwan masa depan bangsa diuji tanding, ditantang untuk menunjukkan idealisme dan kecendekiawannya melalui karya-karya ilmiah yang segar dan inovatif.

Pada tahun 2020 ini, untuk pertama kalinya (PIMNAS) dilaksanakan secara daring sebagai bentuk adaptasi kebiasaan berpretasi baru karena pandemik covid-19. Namun demikian, kondisi ini tentu dapat menjadi tantangan sendiri dan justru dapat melahirkan gagasan dan temuan-temuan yang mengejutkan. Bekerjasama dengan Universitas Gadjah Mada dan Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan (BELMAWA), Ditjen Dikti, PIMNAS tahun 2020 di masa pandemik ini tentu akan memberikan pengalaman lain dan menghasilkan ciptaan yang membanggakan. Sosok cerdas cendekia, Pelajar Pancasila, akan semakin tampak di kampus yang merdeka karena tumbuh subur budaya berpikir kritis dan kreatif.

Untuk menjamin pelaksanaan PIMNAS ke-33 ini dapat berjalan sukses, maka disusun petunjuk pelaksanaan ini sebagai pedoman bagi semua pihak dalam mengikuti kegiatan ini dengan baik. Kepada semua pihak yang telah membantu tersusunnya petunjuk pelaksanaan ini kami mengucapkan terima kasih. Selamat mengikuti PIMNAS. Salam Sehat. Salam Sukses.

Jakarta, November 2020
plt. Kepala Pusat Prestasi Nasional



Asep Sukmayadi
NIR.197206062006041001

DAFTAR ISI

I.	PENDAHULUAN	5
1.2.	Tujuan.....	5
1.3.	Peserta.....	6
II.	PENYELENGGARAAN PIMNAS	7
III.	PELAKSANAAN PIMNAS.....	10
	Pelaksanaan PIMNAS terdiri atas empat kegiatan besar yaitu:	10
3.2.	Kegiatan Utama	11
3.3.	Kegiatan Penunjang	12
3.6.	Penatakelolaan Poster	13
3.7.	Tatatertib Presentasi	14
3.8.	Pameran Poster.....	16
3.9.	Penataan Jadwal Presentasi dan Poster.....	16
3.10.	Penilaian dan Penetapan Pemenang	16
3.11.	Penilaian Poster.....	17
3.12.	Penetapan Juara Umum.....	17
3.13.	Evaluasi Mutu Penyelenggaraan PIMNAS	18
IV.	PENUTUP.....	18
	Lampiran 1. Formulir Penilaian Laporan Akhir PKMP	20
	Lampiran 2. Formulir Penilaian Laporan Akhir PKMK.....	21
	Lampiran 3. Formulir Penilaian Laporan Akhir PKMM	22
	Lampiran 4. Formulir Penilaian Laporan Akhir PKMT	23
	Lampiran 5. Formulir Penilaian Laporan Akhir PKMKC	24
	Lampiran 6. Formulir Penilaian Laporan PKM-GFK	25
	Lampiran 7. Formulir Penilaian Presentasi PKM 5 Bidang di PIMNAS	26
	Lampiran 8. Formulir Penilaian Presentasi PKM-GFK di PIMNAS	27
	Lampiran 9. a. Sistematika penulisan <i>Narrative Review</i> PKM-P	28
	b. Formulir Penilaian <i>Narrative Review</i> (PKM-P)	33
	Lampiran 10. Formulir Penilaian Video Pelaksanaan Program (PKM-K, M, T, KC).....	34
	Lampiran 11. Formulir Penilaian Poster.....	35

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS) merupakan tahap terakhir dari pelaksanaan kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) dan sebagai wadah bagi mahasiswa peserta untuk mempresentasikan dan saling berkomunikasi melalui produk kreasi intelektual berskala nasional. Mahasiswa diharapkan dapat memperoleh manfaat yang besar bagi peningkatan kreativitas di bidang ilmunya masing-masing. Pada tahun 2020 ini, seperti juga pelaksanaan kegiatan PKM dan PKP2, kegiatan PIMNAS yang biasanya dilaksanakan secara luring diubah menjadi kegiatan berbasis daring. Meskipun dilaksanakan secara daring, tim mahasiswa pelaksana PKM tetap dituntut agar mampu menunjukkan level tertinggi kreativitas dan kemanfaatan produk intelektualnya. Dengan demikian, kritik, saran dan pujian yang diperoleh akan menjadi komponen penting bagi mahasiswa dalam upayanya meningkatkan kinerja akademik di kemudian hari. Konsekuensinya, fasilitas media daring dan sarana yang diperlukan untuk berkomunikasi antar mahasiswa atau kelompok mahasiswa pada kegiatan PIMNAS harus tersedia dan bermutu. Hal ini diperlukan untuk memaksimalkan mahasiswa dalam menampilkan hasil kreasi intelektual, baik saat presentasi di kelas secara daring maupun karya poster di ruang pameran poster. Disamping itu, tuntutan Tim Juri yang bermutu dan transparan harus terpenuhi agar seluruh mahasiswa memperoleh informasi akademik dan kreativitas dengan baik sehingga dapat meletakkannya pada posisi tawar lebih tinggi.

PIMNAS merupakan puncak kegiatan ilmiah mahasiswa berskala nasional dan diselenggarakan di Perguruan Tinggi yang ditetapkan kali ini oleh Pusat Prestasi Nasional Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI atas kesediaan PT penyelenggara dan merupakan forum pertemuan ilmiah dan pameran poster ide kreatif mahasiswa, yang diikuti kelompok mahasiswa melalui jalur PKM yang diadakan oleh Dir. Belmawa Ditjen Pendidikan Tinggi Kemendikbud RI. Pada PIMNAS tahun ini secara khusus telah ditunjuk Universitas Gadjah Mada (UGM) sebagai tuan rumah pelaksana PIMNAS ke 33 tahun 2020.

1.2. Tujuan

Tujuan pelaksanaan PIMNAS adalah:

1. Menjadi media dan sarana komunikasi mahasiswa seluruh Indonesia
2. Membuka peluang bagi pengembangan potensi mahasiswa dalam kegiatan ilmiah
3. Mempertajam wawasan dan meningkatkan kreativitas mahasiswa dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni
4. Meningkatkan posisi tawar mahasiswa di dunia kerja atau masyarakat
5. Memberi umpan balik terhadap proses belajar mengajar di Perguruan Tinggi

6. Meningkatkan ketrampilan mahasiswa dalam menyampaikan karya intelektualnya pada suatu forum ilmiah
7. Mempererat kerjasama akademik dan tali persaudaraan dalam bingkai NKRI.

1.3. Peserta

Penetapan Peserta PIMNAS berdasarkan hasil penilaian oleh Tim Penilai dari berbagai Perguruan Tinggi di Indonesia yang memenuhi kriteria tertentu. Dilaksanakan oleh Direktorat Belmawa Ditjen Dikti Kemendikbud RI. Tim yang memenuhi kriteria tersebut yang diusulkan ke Pusprenas Kemendikbud RI sebagai peserta PIMNAS. Kriteria peserta PIMNAS yaitu tim pelaksana PKM yang mencapai nilai tertentu terdiri dari:

1. Peserta PIMNAS PKM 5 Bidang ditetapkan berdasarkan:
 - a. Nilai presentasi pada saat PKP2 dengan bobot 20%
 - b. Nilai *Narrative Review* (untuk PKMP) dan video pelaksanaan program (untuk PKMM, PKMT, PKMK, dan PKMKC) dengan bobot 30%
 - c. Nilai Proposal dengan bobot 30%
 - d. Nilai Laporan Kemajuan dengan bobot 20%
2. Peserta PIMNAS PKM-GT ditetapkan berdasarkan nilai artikel.
3. Peserta PIMNAS PKM-GFK ditetapkan berdasarkan nilai Proposal dan Video.

II. PENYELENGGARAAN PIMNAS

Perguruan Tinggi Penyelenggara PIMNAS diwajibkan membuat tema yang disesuaikan dengan ciri khas masing-masing, dan mempunyai makna yang dalam serta mengandung pesan moral yang ditujukan kepada penyelenggara, peserta, maupun pengunjung. Setiap Penyelenggaraan PIMNAS mempunyai logo yang bersifat semi permanen. Perubahan logo hanya dilakukan terhadap nama Perguruan Tinggi Penyelenggara dan tahun pelaksanaannya. Logo kegiatan PIMNAS 33 Tahun 2020 yang diselenggarakan di UGM adalah sebagai berikut:



Selain logo, setiap PIMNAS memiliki maskot yang dipergunakan sebagai sarana penyemangat Penyelenggaraan. Seperti halnya logo, maskot juga berupa gambar yang mempunyai ciri khas, karakter, corak dan membawa pesan-pesan. Maskot juga dipergunakan sebagai unsur pembeda dalam Penyelenggaraan sebelumnya. Setiap maskot mencerminkan kekhasan dan makna Perguruan Tinggi serta lokasi Penyelenggaraan. Maskot PIMNAS 33 Tahun 2020 adalah:

	<p>Perkenalkan, maskot PIMNAS 33 yang bernama "Baksyānjana"!</p> <p>Nama "Baksyānjana" sendiri diambil dari bahasa Sansekerta yang artinya adalah anak muda yang kreatif. Baksyānjana menjadi representasi anak muda masa kini yang kreatif dan cerdas dalam berbagai bidang.</p> <p>Makna dari maskot ini adalah kain poleng berwarna hitam-putih yang digunakan oleh Baksyānjana memiliki arti mampu membedakan baik yang buruk, kemudian warna emas di ikat pinggang dan bertuliskan "PIMNAS 33" melambangkan kejayaan meskipun sedang berada di tengah kondisi yang sulit. Lambang lencana Surya Majapahit di dada mengambil bentuk matahari bersudut delapan dengan bagian lingkaran di tengah menggambarkan bersinarnya prestasi mahasiswa Indonesia. Gajah yang menjadi simbol gelang di lengan menggambarkan kekuatan untuk berjuang. Terakhir, blangkon dan seragam prajurit Keraton Yogyakarta menyimbolkan Yogyakarta sebagai tuan rumah PIMNAS 33.</p>
--	---

Sebelum tahun 2004, penghargaan dalam PIMNAS diberikan dalam bentuk piala, piagam penghargaan dan penghargaan setara emas, perak dan perunggu. Pada awalnya, PIMNAS tidak memberikan predikat pemenang kepada pesertanya, karena sejatinya tidak ada pemenang bagi hasil kreativitas. PIMNAS memberikan penghargaan kepada karya terbaik tanpa peringkat. Kepada setiap kelas penilaian, yaitu PKM-P, PKM-K, PKM-M, dan PKM-T diberikan penghargaan kepada tiga kelompok PKM terbaik, untuk presentasi serta penyajian poster dan gelar produk. Juri kelas yang memberikan penilaian, membuat sinopsis karya dari ketiga kelompok terbaik tersebut, dan dibacakan saat malam pengumuman. Sinopsis memaparkan garis besar karya, dan mengungkapkan alasan terpilihnya karya tersebut sebagai penerima penghargaan tiga terbaik. Selain untuk memperlihatkan tanggung jawab juri dalam menilai, pemaparan sinopsis juga dimaksudkan sebagai ajang sosialisasi tentang karya yang dianggap menonjol dalam PKM. Penghargaan terbaik pada ajang PIMNAS diberikan secara perorangan, dalam hal ini kelompok PKM. PIMNAS tidak menetapkan adanya juara umum atau juara lainnya untuk institusi (Perguruan Tinggi).

Sejak tahun 2004 yang bertepatan dengan pelaksanaan PIMNAS ke XVII di Bandung, muncul gagasan perlunya untuk menetapkan juara umum, juara I dan juara lainnya. Juara umum berhak atas piala bergilir “Adhikarta Kertawidya” dari Kementerian.

Selain piala bagi pemenang, peserta PIMNAS mendapatkan Piagam Penghargaan yang merupakan suatu bentuk penghargaan dari Pusat Prestasi Nasional Kementerian Pendidikan dan Budaya RI kepada seluruh mahasiswa peserta PIMNAS, khususnya yang melalui jalur seleksi PKM. Sebagai apresiasi atas kinerja dan mutu karya kreasi mahasiswa yang telah ditampilkan pada PIMNAS, pada setiap kelas diberikan penghargaan kepada tiga kelompok terbaik berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditetapkan. Penghargaan tersebut berupa penghargaan setara dengan emas, perak dan perunggu.

Agar pelaksanaan PIMNAS dapat berlangsung tertib, aman dan terkendali diperlukan adanya suatu prosedur tetap serta pentahapan penyelenggaraan. Prosedur tetap dan pentahapan tersebut terdiri dari:

- a. Penetapan Perguruan Tinggi Penyelenggara
- b. Penetapan Peserta
- c. Penetapan Tim Juri
- d. Pengelompokan Kelas PKM
- e. Pelaksanaan PIMNAS.

Perguruan Tinggi Penyelenggara PIMNAS tahun ini ditetapkan oleh Pusat Prestasi Nasional berdasarkan proposal dan hasil evaluasi kesiapan penyelenggaraan PIMNAS khusus di masa Pandemi Covid-19 kali ini. Pada prinsipnya Penyelenggaraan PIMNAS dilaksanakan secara bergilir antara

perguruan tinggi negeri dan perguruan tinggi swasta, yang berada di Jawa dan di luar Jawa, dengan mempertimbangkan faktor kesiapan terutama fasilitas, pendanaan dan sumberdaya manusia.

Peserta PIMNAS adalah mahasiswa Perguruan Tinggi di Indonesia yang karya PKM-nya dinyatakan layak untuk dipresentasikan dalam PIMNAS. Oleh karena itu, mahasiswa Tim Pelaksana PKM peserta PIMNAS yang dinyatakan memenuhi syarat untuk mengikuti PIMNAS harus mengikuti tahapan seleksi dan penilaian. Disamping itu, peserta PIMNAS juga dapat berasal dari:

- a. Pengurus Perguruan Tinggi
- b. Dosen Pembina Kemahasiswaan dan Dosen Pendamping
- c. Peserta Sarasehan
- d. Undangan dari panitia dan Kementerian
- e. Peserta peninjau
- f. Tim Juri

Seluruh Tim Pelaksana PKM peserta PIMNAS selain PKM-GFK diwajibkan membuat poster sesuai kriteria yang dijelaskan di dalam buku ini dan diunggah di web Simbelmawa (lihat ketentuan yang berlaku). Semua Tim Pelaksana PKM peserta PIMNAS diwajibkan mematuhi Tata Tertib yang telah ditetapkan Tim Pakar, Direktorat Belmawa dan Puspresnas. Selain itu Tim Pelaksana PKM peserta PIMNAS yang berasal dari pelaksana PKM-P, PKM-K, PKM-M, PKM-T, dan PKM-KC seperti yang telah disebutkan di atas, wajib mengunggah laporan akhir dan *narrative review* final (khusus PKM-P) dan video pelaksanaan program final untuk 4 bidang PKM lainnya ke SIMBelmawa sebelum pelaksanaan PIMNAS. Tata cara penulisan laporan akhir, mengacu pada pedoman (sesuai bidang PKM). Sedangkan penulisan Narrative Review final dan video pelaksanaan program final mengacu pada pedoman yang terdapat pada lampiran buku ini.

Setiap Tim Pelaksanaan PKM peserta PIMNAS dikelompokkan sesuai dengan jenis PKM yang dilaksanakan, yaitu PKM-PE, PKM-PSH, PKM-K, PKM-M, PKM-T, PKM-KC, PKM-GT dan PKM-GFK. Jumlah kelompok di dalam kelas dan jumlah kelas dalam PIMNAS sangat ditentukan oleh alokasi dana Puspresnas. Pengelompokan peserta dilakukan oleh Tim Pakar, Puspresnas dan tergantung pada jumlah pelaksana setiap jenis bidang PKM yang layak mengikuti PIMNAS, jumlah kelas setiap jenis PKM dapat saja berbeda.

Juri adalah pakar yang berasal dari dosen dan/atau profesi lainnya, yang memiliki kompetensi untuk melakukan penilaian dan/atau evaluasi secara adil, cerdas, transparan serta bertanggung jawab atas presentasi, poster dan produk karya kreatif mahasiswa. Keanggotaan dan susunan Tim Juri PIMNAS ditetapkan melalui Surat Keputusan Puspresnas. Agar tidak terjadi konflik kepentingan, Juri PIMNAS tidak diperkenankan sebagai Dosen Pendamping Tim Pelaksana PKM yang diundang ke PIMNAS

III. PELAKSANAAN PIMNAS

Pelaksanaan PIMNAS terdiri atas empat kegiatan besar yaitu:

1. Pembukaan
2. Kegiatan utama
3. Kegiatan penunjang
4. Penutupan

3.1. Pembukaan

Acara pembukaan PIMNAS kali ini dilaksanakan secara daring dengan mengundang berbagai kalangan terutama Pemda, pengusaha dan industri. Acara pembukaan biasanya dimeriahkan pula dengan berbagai acara yang dirancang dan disiapkan oleh Panitia Pelaksana. Pembukaan dilakukan oleh Menteri atau Pejabat yang mewakilinya, dilanjutkan dengan penyerahan piala bergilir Adhikarta Kertawidya dari Pemimpin Perguruan Tinggi Juara Umum tahun sebelumnya kepada Pusat Prestasi Nasional Kemendikbud RI, selanjutnya diserahkan ke Panitia Pelaksana atau ke Ketua Dewan Juri.

Secara garis besar susunan acara pembukaan kali ini yang diselenggarakan secara daring adalah sebagai berikut:

- a. Pembukaan
- b. Penyambutan Rombongan Menteri dan Gubernur
- c. Sambutan Ketua Panitia Penyelenggara
- d. Sambutan Rektor Perguruan Tinggi Penyelenggara
- e. Sambutan Gubernur
- f. Sambutan Menteri sekaligus peresmian pembukaan
- g. Penyerahan piala bergilir dari Perguruan Tinggi penerima tahun sebelumnya kepada Pusat Prestasi Nasional selanjutnya diserahkan ke Panitia Penyelenggara atau ke Ketua Dewan Juri
- h. Penyajian kesenian
- i. Pembacaan doa
- j. Akhir acara pembukaan secara simbolis
- k. Pemukulan Gong secara simbolis sebagai tanda dimulainya penyelenggaraan rangkaian acara PIMNAS
- l. Konferensi pers
- m. Ramah tamah.

Acara lain yang bersifat khusus yang biasanya digagas Perguruan Tinggi Penyelenggara PIMNAS, masih diperkenankan dan dihubungkan dengan kegiatan di kampusnya.

3.2. Kegiatan Utama

Kegiatan utama PIMNAS terdiri atas:

1. Presentasi Hasil Kegiatan PKM-P, PKM-M, PKM-K, PKM-T, PKM-KC, PKM-GT dan PKM-GFK diselenggarakan secara daring.
2. Pameran Poster diselenggarakan secara luring

Presentasi Program PKM di kelas daring dihadiri oleh kelompok mahasiswa, Dosen Pendamping, peserta peninjau dan Tim Juri yang meliputi bidang:

- a. PKM Penelitian (PKM-PE dan PKM-SH)
- b. PKM Kewirausahaan (PKM-K)
- c. PKM Pengabdian Masyarakat (PKM-M)
- d. PKM Penerapan Teknologi (PKM-T)
- e. PKM Karsacipta (PKM-KC)
- f. PKM Gagasan Tertulis (PKM-GT)
- g. PKM Gagasan Futuristik Konstruktif (PKM-GFK)

Penentuan peraih penghargaan PIMNAS di setiap kelas ditentukan berdasarkan akumulasi nilai laporan akhir, presentasi, dan *narrative review* (PKM-P), akumulasi nilai laporan akhir, presentasi, dan video pelaksanaan program (PKM-K, PKM-M, PKM-T, PKM-KC) dan nilai Presentasi (PKM-GT, PKM-GFK). Total nilai tersebut merupakan komponen utama dari NILAI PIMNAS.

Penghargaan setara emas untuk masing-masing kelas diberikan kepada 1 (satu) kelompok terbaik yang memperoleh nilai total kelas tertinggi, penghargaan setara perak diberikan kepada 1 (satu) kelompok terbaik kedua yang memperoleh nilai total tertinggi kedua, dan penghargaan setara perunggu diberikan kepada 1 (satu) kelompok terbaik ketiga yang memperoleh nilai tertinggi ketiga.

Disamping penghargaan setara emas, perak dan perunggu, untuk masing-masing kelas juga diberikan penghargaan “Peserta Terfavorit” kepada kelompok selain kelompok penerima penghargaan setara emas, perak dan perunggu. Peserta Terfavorit ini ditentukan oleh juri kelas atas dasar pertimbangan antara lain:

- a. Peserta yang disain produk kegiatannya menjanjikan level kemanfaatan tertinggi
- b. Peserta yang menunjukkan upaya dan kegigihan yang luar biasa dalam menyelesaikan PKM
- c. Peserta yang menunjukkan penampilan atraktif, kompak dan menghibur, dll.

Pameran poster PKM dilangsungkan pada ruang pameran dan menjadi objek penilaian Tim Juri. Penghargaan setara emas untuk poster dan animasi produk untuk masing-masing kelas diberikan kepada 1 (satu) kelompok terbaik yang memperoleh nilai tertinggi, penghargaan setara perak untuk poster dan produk diberikan kepada 1 (satu) kelompok terbaik kedua yang memperoleh nilai total tertinggi kedua, dan penghargaan setara perunggu untuk poster dan produk

diberikan kepada 1 (satu) kelompok terbaik ketiga yang memperoleh nilai total tertinggi ketiga.

3.3. Kegiatan Penunjang

Kegiatan penunjang adalah semua aktivitas selama PIMNAS berlangsung yang mengandung unsur edukatif, kreatif, dan komunikatif. Seperti halnya acara lain di PIMNAS 33 ini dan bila diadakan secara luring disamping kegiatan utama diadakan beberapa kegiatan penunjang. Namun kali ini kegiatan penunjang dalam PIMNAS 33 tahun 2020 berupa:

- a. Pameran poster hanya karya PKM
- b. Sarasehan Bidang Kemahasiswaan
- c. *Studium Generale/Webinar*

Pameran poster karya PKM dilangsungkan pada ruang pameran, yang akan dinilai oleh Tim Juri secara luring. Aturan penjurian akan diatur kemudian

Sarasehan Bidang Kemahasiswaan merupakan forum Wakil/Pembantu Rektor/Ketua/Direktur Bidang Kemahasiswaan Perguruan Tinggi se-Indonesia untuk berbagi pengalaman tentang peningkatan kemampuan penalaran mahasiswa. Forum ini juga berfungsi untuk mengevaluasi pelaksanaan PKM dan PIMNAS serta penetapan Perguruan Tinggi tuan rumah PIMNAS tahun berikutnya. Pada kesempatan ini Direktur Belmawa atau yang mewakilinya akan menyampaikan informasi perkembangan dan kekurangan dalam penatalaksanaan PKM dan Kepala Pusat Prestasi Nasional tentang rencana kedepan penatalaksanaan PIMNAS untuk menjadi perhatian seluruh pihak yang berkepentingan, sehingga dapat dijadikan bahan untuk perbaikan pelaksanaan PKM dan PIMNAS selanjutnya.

Studium Generale disesuaikan dengan Tema PIMNAS yang sedang berlangsung, ditujukan masyarakat kampus dan undangan lainnya. Pemilihan topik dan pembicara ditentukan Panitia Penyelenggara. Dapat menampilkan hasil penelitian atau gagasan pemikiran yang relevan dengan situasi dan permasalahan yang sedang terjadi dan/atau dihadapi untuk masyarakat. Kali ini pelaksanaan PIMNAS kegiatan penunjang berupa Webinar.

3.4. Penutupan

Pada ujung waktu pelaksanaan PIMNAS, diselenggarakan acara Penutupan. Ketua Tim Juri dibantu beberapa anggotanya mengumumkan Juara per kelas bidang PKM dan Juara Umum, setelah menyampaikan hasil evaluasi Penyelenggaraan PIMNAS. Acara ini dilanjutkan dengan penyerahan medali secara virtual, piagam penghargaan (simbolis kepada wakil peserta) dan hadiah-hadiah lainnya diikuti pentas seni atau acara spontan dan santai.

3.5. Penatakelolaan Peserta Pimnas

Berbeda dengan penyelenggaraan PIMNAS sebelumnya di era Pandemi Covid-19 diharuskan Peserta PIMNAS mematuhi Protokol Kesehatan yang telah ditentukan. Oleh karena pelaksanaan secara daring dan luring yaitu Mahasiswa peserta PIMNAS berada di tempat asal masing-masing, sedangkan juri yang memenuhi syarat sesuai dengan persyaratan Protokol kesehatan hadir di Perguruan Tinggi Penyelenggara. Tim Juri yang telah ditentukan yang berusia lebih dari 55 tahun tidak dianjurkan untuk hadir di Perguruan Tinggi Penyelenggara, sedangkan Juri yang berusia kurang dari atau sama dengan 55 tahun dan tidak memiliki penyakit komorbid infeksi Covid-19 dianjurkan untuk hadir di PT penyelenggara dengan syarat tidak terinfeksi Covid-19 dengan membawa hasil tes Swab PCR Covid-19 (biaya tes Swab PCR Covid-19 akan ditanggung panitia PT penyelenggara). Sesuai dengan protokol kesehatan PT penyelenggara yaitu Gugus Covid-19 UGM, setelah tiba di Yogyakarta akan dilakukan tes Rapid atau Genosome untuk mengetahui kondisi Juri. Dalam penatakelolaan juri PIMNAS, Panitia Penyelenggara PIMNAS mengatur dan menyediakan fasilitas akomodasi, transportasi, sarana dan fasilitas umum, dan fasilitas pelayanan yang semua mengikuti protocol kesehatan Covid-19.

Akomodasi adalah tempat penginapan juri selama PIMNAS berlangsung disediakan 1 kamar tersendiri tiap juri. Panitia Penyelenggara PIMNAS wajib menyediakan sarana dan fasilitas umum yang memadai untuk juri selama PIMNAS, seperti toilet, mushola, ruang istirahat dan ruang makan, internet, serta ruang P3K. Panitia Penyelenggara PIMNAS harus siap melayani, menjaga keamanan dan kenyamanan tim juri dan semua tamu PIMNAS.

Peserta PIMNAS wajib menghadiri acara pembukaan secara virtual dari lokasi tempat tinggal masing-masing. Peserta PIMNAS harus sudah mengetahui ruang kelas dan secara penuh hadir di kelasnya secara virtual. Peserta PIMNAS yang sedang melakukan presentasi wajib menyalakan kamera perangkat komputernya. Akan diatur kemudian disesuaikan dengan panitia penyelenggara.

3.6. Penatakelolaan Poster

Poster diunggah di simbolmawa dan akan dicetak oleh panitia penyelenggara dengan kertas dan kualitas yang sama. Poster akan di pajang dan dipamerkan di Gedung Graha Sabha Pramana UGM. Poster yang akan ditampilkan di dalam PIMNAS dibuat dengan memperhatikan ketentuan ketentuan sebagai berikut:

- a. Poster dikirimkan kepada panitia dalam bentuk *softfile* dengan kualitas memadai untuk dicetak oleh panitia dengan ukuran tinggi x lebar adalah 80 cm x 60 cm (portrait)
- b. Poster hendaknya terbaca dengan baik dalam jarak maksimal 7 kaki atau sekitar 2 meter

- c. Pedoman tipografi: disarankan teks rata kiri (*justified* menyulitkan/meletihkan, kecuali ada pengaturan ruang antar kata), *line spacing* 1.2 spasi
- d. Gunakan sub-judul dengan ukuran lebih besar dari teks (dapat juga menggunakan garis bawah atau menggunakan *bold*)
- e. Batasi lebar kolom tidak lebih dari 11 kata. Gunakan tidak lebih dari 2 *type face* (jenis huruf)/font
- f. Jangan menggunakan huruf *capital* semua
- g. Margin harus sesuai dengan besar kolom
- h. Desain *lay-out* poster harus memperhatikan prinsip keseimbangan formal-non formal, yaitu simetris–asimetris, prinsip kesatuan pengaturan elemen gambar, warna, latar belakang, gerak mengarahkan mata pembaca mengalir keseluruhan area poster
- i. Pertimbangkan hirarki dan kontras untuk menunjukkan penekanan objek atau hal mana yang diutamakan
- j. Isi poster harus dapat terbaca secara terstruktur untuk kemudahan 'navigasi'-nya
- k. Poster harus memuat judul, nama pelaksana dan logo perguruan tinggi, latar belakang introduksi/abstrak, metode, hasil (teks dan gambar/fotografi/skema), kesimpulan, referensi (tambahan), sponsor/lembaga (+logo), detail kontak, tanggal dan waktu kegiatan, keterangan latar belakang, hendaknya singkat langsung kepada tujuan permasalahan (tujuan – metode – hasil - kesimpulan)
- l. Lengkapi rencana usaha untuk PKM-K, uraian tentang kondisi eksisting yang menjadi persoalan dan disain teknologi yang siap diterapkan bagi mitra sasaran untuk PKM-T, profil eksisting masyarakat sasaran dan gambaran kegiatan yang akan diterapkan untuk PKM-M, dan khusus untuk PKM-P judul poster disesuaikan dengan Judul *Narrative Review* Final.
- m. Gambar atau foto hendaknya taat pada ketentuan hak cipta dan etika penggunaannya.
- n. Poster dibuat dengan perangkat lunak aplikasi komputer (dengan grafik, tabel disertai hasil dokumentasi fotografi dianjurkan jika ada)
- o. Resolusi minimal 300 dpi.
- p. Poster akan dicetak oleh panitia penyelenggara dan dipasang di tempat yang telah disediakan.

3.7. Tata Tertib Presentasi

Presentasi hasil kegiatan PKM diatur dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

- a. Peserta adalah mahasiswa/kelompok mahasiswa yang terdaftar di suatu Perguruan Tinggi dan telah mendaftar ulang secara daring serta memenuhi persyaratan administrasi PIMNAS

- b. Semua mahasiswa peserta PIMNAS diwajibkan mengenakan jaket almamater dan menggunakan latar belakang virtual PIMNAS selama mengikuti pembukaan dan saat presentasi PIMNAS
- c. Semua mahasiswa peserta PIMNAS diwajibkan hadir dalam ruang virtual minimal 30 (tiga puluh) menit sebelum presentasi pertama pada hari yang dijadwalkan dimulai
- d. Alokasi waktu untuk presentasi PKM 5 Bidang dan PKM-GT adalah 10 menit dan untuk tanya jawab adalah 15 menit, sedangkan alokasi waktu untuk presentasi PKM-GFK dan pemutaran video adalah maksimal 15 menit dan tanya jawab adalah 15 menit. Persiapan 5 menit. Aturan yang baku akan disusun kemudian dan disampaikan saat *technical meeting*
- e. Selama presentasi berlangsung, peserta tidak diperkenankan keluar-masuk ruang kelas virtual
- f. Hanya Tim Juri dan peserta yang terdaftar di ruang tersebut diperbolehkan untuk bertanya pada sesi tanya jawab
- g. Semua materi presentasi harus sudah dikirim ke Panitia paling lambat sehari sebelum pelaksanaan presentasi hari pertama. Tata cara pengunggahan akan ditentukan kemudian oleh panitia penyelenggara.
- h. Semua peserta tidak diperkenankan mengubah materi presentasi yang telah diunggah ke sistem, dan jika dilakukan peserta akan dinyatakan gugur. Operator adalah peserta PKM dan bahan yang dipresentasikan harus sama dengan bahan yang diunggah.
- i. Urutan presentasi didasarkan pada hasil pengundian nomor urut peserta
- j. Kelompok yang melakukan presentasi pertama didasarkan pada hasil undian yang diambil Tim Juri. Kelompok yang presentasi kedua didasarkan pada hasil undian yang diambil oleh mahasiswa kelompok pertama, demikian selanjutnya.
- k. Setiap peserta diwajibkan menghadiri seluruh acara presentasi kecuali jika ada halangan yang telah disampaikan dan diijinkan oleh Tim Juri
- l. Apabila pada saat presentasi peserta tidak hadir, maka keikutsertaan kelompok tersebut dianggap gugur
- m. Pertanyaan Tim Juri dan mahasiswa disarankan bersifat eksplorasi kreativitas, klarifikasi, pengembangan wawasan dan pertukaran informasi ilmiah
- n. Jumlah maksimal peserta yang mempresentasikan PKM per kelas dalam satu hari harus sesuai dengan jumlah yang telah ditentukan sebelumnya pada saat *technical meeting*
- o. Agar tidak mengganggu jalannya presentasi semua telepon seluler harus berada dalam posisi tidak diaktifkan atau *silent*, dan peserta yang tidak sedang melakukan presentasi harus memposisikan mikrofon perangkatnya pada posisi *mute*
- p. Peserta, pendamping dan atau pengunjung tidak diperkenankan mengganggu ketertiban pelaksanaan presentasi

- q. Tim Juri akan menghentikan acara presentasi apabila situasi dan kondisi dalam ruangan tidak tertib
- r. Seluruh tata tertib ini wajib dipatuhi peserta.
- s. Setiap ruang akan diatur oleh host atau khost yang bertugas

3.8. Pameran Poster

Pengaturan kegiatan Pameran Poster PKM adalah sebagai berikut:

- a. Panitia menyiapkan ruang pameran untuk poster PKM dan mencetak dengan kualitas yang sama poster yang telah dikirim oleh peserta
- b. Poster harus dibuat sesuai aturan yang telah ditentukan
- c. Isi poster sepenuhnya menjadi tanggung jawab peserta
- d. Poster dinilai Tim Juri dan tidak ada tanya jawab dengan peserta
- e. Penilaian poster dilakukan pada hari dan waktu yang telah ditentukan
- f. Poster harus sudah dipasang panitia di tempat yang telah ditentukan paling lambat 1 (satu) jam sebelum acara pembukaan PIMNAS

3.9. Penataan Jadwal Presentasi dan Poster

Perguruan Tinggi pelaksana harus mengatur jadwal kegiatan dengan memperhatikan hal-hal berikut:

- a. Presentasi dilaksanakan selama dua hari, yaitu hari kedua dan ketiga, atau disesuaikan dengan kondisi lapangan secara daring
- b. Poster ditampilkan dan dinilai pada hari disesuaikan dengan kondisi lapangan dinilai secara luring oleh juri yang telah ditentukan sebelumnya. Rekapitulasi hasil penilaian poster dilakukan pada hari keempat
- c. Pengisian kuesioner evaluasi mutu penyelenggaraan secara daring dilakukan oleh seluruh mahasiswa dan Tim Juri pada akhir sesi presentasi.

3.10. Penilaian dan Penetapan Pemenang

Tim Juri melakukan penilaian karya kreatif mahasiswa pada kegiatan utama, yaitu Presentasi PKM dan Poster. Penilaian terhadap presentasi dilakukan oleh tiga orang juri di setiap kelas sesuai jenis PKM. Penilaian Tim Juri berdasarkan pada mutu presentasi dan tanya jawab dengan menggunakan program penilaian daring sesuai format penilaian seperti disajikan pada Pedoman PKM. Nilai akhir adalah nilai rata-rata Nilai Kelas (NK) dari ketiga juri kelas. NK terdiri dari Nilai Laporan Akhir (NLA), Nilai Presentasi (NP), dan nilai *Narrative Review* (NR) untuk PKMP atau Video Pelaksanaan Program (VPP) untuk 4 bidang PKM lainnya. Formulir penilaian Laporan Akhir disajikan pada Lampiran. Penilaian Presentasi disajikan pada Lampiran. Sistematika dan penilaian *Narrative Review Final* dan Video Pelaksanaan Program berturut-turut disajikan pada Lampiran. Apabila dalam penilaian Tim Juri terdapat perbedaan yang mencolok (>100 poin dari maksimal

nilai 700) di antara ketiga juri maka ketiga juri wajib membahasnya segera setelah sesi berakhir untuk menyelesaikan perbedaan penilaian tersebut. Formula penilaian Nilai Kelas (NK) adalah sebagai berikut:

$$NK = 0.15*NLA + 0.25*NNR \text{ atau } VPP + 0.6*NP$$

Untuk setiap jenis PKM (PKM-PE dan PKM-PSH), PKMK, PKM-M, PKM-T, PKM-KC, PKM-GT dan PKM-GFK) ditetapkan tiga kelompok terbaik. Kelompok terbaik pertama, kedua dan ketiga untuk presentasi maupun pameran poster akan diberikan penghargaan setara emas, perak, dan perunggu.

3.11. Penilaian Poster

Prosedur penilaian poster PKM adalah sebagai berikut:

- a. Penilaian poster dilakukan oleh Tim Juri Poster. Tim Juri Poster secara khusus melakukan penilaian dengan mengamati langsung poster secara luring.
- b. Apabila dalam penilaian Tim Juri Poster terdapat perbedaan yang mencolok (>100 poin dari maksimal nilai 700) Tim Juri wajib membahasnya pada saat jeda acara untuk menyelesaikan perbedaan penilaian tersebut.
- c. Dari hasil penilaian juri, di masing-masing kelas poster ditetapkan tiga kelompok terbaik yang akan mendapatkan penghargaan setara emas, perak, dan perunggu seperti ketentuan yang berlaku untuk presentasi Kelas.
- d. Penilaian poster dilakukan mengikuti format dan kriteria yang telah ditetapkan seperti yang disajikan pada Lampiran

3.12. Penetapan Juara Umum

Juara umum ditetapkan berdasarkan angka tertinggi nilai PIMNAS yang diperoleh kontingen peserta suatu Perguruan Tinggi. Hasil perolehan medali emas, perak dan perunggu untuk presentasi diberikan bobot 80%, sedangkan dari poster 20%. Setiap perolehan emas diberi skor 3, setiap perolehan perak diberi skor 2 dan setiap perolehan perunggu diberi 1.

Nilai PIMNAS dihitung dengan mengalikan perolehan medali emas dengan bobot dan skor untuk presentasi dan poster untuk selanjutnya dijumlahkan = [(jumlah medali emas presentasi x 80% x 3) + (jumlah medali emas poster x 20% x 3)].

Apabila terjadi kesamaan jumlah penghargaan setara emas yang diperoleh lebih dari satu Perguruan Tinggi, maka penetapan Juara Umum diperhitungkan melalui jumlah perolehan penghargaan setara perak dengan cara perhitungan seperti di atas dengan nilai skor perak adalah 2, dan selanjutnya jika terjadi hal yang sama pula dalam perolehan penghargaan setara perak, maka penetapan sebagai Juara Umum diperhitungkan melalui jumlah perolehan penghargaan setara perunggu dengan cara perhitungan seperti di atas dengan nilai skor perunggu adalah 1.

Jika terjadi hal yang sama pula dalam perolehan penghargaan setara perunggu, maka Juara Umum didasarkan atas banyaknya jumlah peserta Perguruan Tinggi yang lolos di PIMNAS. Para kelompok penerima penghargaan setara emas, perak dan perunggu, untuk presentasi, untuk penyajian poster dan gelar produk, serta Juara Umum diumumkan oleh Ketua Tim Juri atau Juri yang mewakilinya pada waktu acara penutupan. Keputusan Tim Juri dalam penentuan kelompok penerima penghargaan dan Juara Umum tidak dapat diganggu gugat.

3.13. Evaluasi Mutu Penyelenggaraan PIMNAS

Dalam upaya peningkatan mutu pelaksanaan kegiatan PKM khususnya dan PIMNAS umumnya, Puspresnas difasilitasi oleh PT penyelenggara melakukan evaluasi langsung melalui penyebaran link kuesioner kepada seluruh peserta dan Tim Juri yang diunggah pada ruang diskusi di aplikasi Webinar yang digunakan. Hasil rekapitulasi jawaban kuesioner menjadi bahan dasar untuk mengevaluasi dan upaya peningkatan mutu penatakelolaan PKM dan PIMNAS pada tahun selanjutnya.

Jawaban spontan dan jujur menjadi faktor penentu validitas dan kemanfaatan evaluasi ini. Hasil evaluasi selanjutnya akan disampaikan Ketua Tim Juri atau yang mewakilinya pada acara penutupan, sesaat sebelum menyampaikan keputusan kelompok terbaik dan Juara Umum.

IV. PENUTUP

Upaya perbaikan Pedoman PKM secara kontinyu dilakukan sesuai dengan kebijakan baru Pimpinan terkait, tuntutan perkembangan dan tantangan zaman. Tujuannya untuk meningkatkan pemahaman yang lebih baik terhadap setiap bidang PKM dan pemahaman tentang aturan main yang menjadi kesepakatan baru. Perbaikan yang dilakukan pada kesempatan ini cukup signifikan baik dari sisi administrasi maupun substansi program, terutama disebabkan kondisi pandemi Covid-19 yang tidak memungkinkan melaksanakan kegiatan PIMNAS secara luring. Akan tetapi, perubahan yang disusun dalam pedoman ini tetap memperhatikan kualitas pelaksanaan PKM yang semakin baik.

Pedoman PIMNAS 2020 ini tersusun berkat kerjasama yang baik antara para Pimpinan Perguruan Tinggi Bidang Kemahasiswaan, Tim Penyelenggara PIMNAS 33, Tim Inti Pengembang PKM, Tim Belmawa dan Tim Puspresnas. Pedoman ini merupakan acuan dalam pelaksanaan PIMNAS, khususnya bagi Mahasiswa dan Dosen Pendamping saat menyusun materi presentasi dan poster, mengunggah ke SIMbelmawa, serta memahami tata tertib pelaksanaan PIMNAS. Pedoman ini juga dapat dijadikan acuan oleh Pengelola kegiatan PKM baik di Perguruan Tinggi maupun di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan termasuk Tim Penilai dan Tim Pakar yang mengawal kegiatan PKM. Dengan mengacu pada

pedoman ini, diharapkan para pihak terkait kegiatan PIMNAS dapat menjalankan fungsinya secara lebih baik untuk meraih tujuan kegiatan PKM.

Petunjuk teknis pelaksanaan PIMNAS 33 tahun 2020 akan diterbitkan terpisah dari buku Pedoman ini oleh Panitia Penyelenggara. Apabila ada hal-hal yang belum diatur dalam buku ini akan disampaikan kemudian.

Lampiran 1. Formulir Penilaian Laporan Akhir PKMP

Judul Kegiatan :

Bidang kegiatan : PKMPE/PKMPSH

Bidang Ilmu :

Ketua Pelaksana :

NIM :

Jumlah anggota : 2 Orang

Anggota 1 :

Anggota 2 :

Dosen pendamping :

Perguruan Tinggi :

Fakultas/Program Studi :

No	Kriteria	Bobot (%)	Skor	Nilai (Bobot x Skor)
1	Pendahuluan	15		
2	Tinjauan Pustaka	20		
3	Metode Penelitian	25		
4	Hasil Yang Dicapai dan Potensi Khusus	25		
5	Penutup (Kesimpulan dan Saran)	10		
6	Daftar Pustaka	5		
Jumlah		100		
Nilai Laporan Akhir				
Bobot Nilai Laporan Akhir PKM adalah 15%				

Keterangan: Skor: 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = Buruk; 2 = Sangat kurang; 3 = Kurang; 5 = Cukup; 6 = Baik; 7 = Sangat baik); Nilai = Bobot x Skor

Komentar Penilai:

.....

.....

.....

Kota, tanggal, bulan, tahun

Penilai,

Tandatangan

(Nama Lengkap)

Lampiran 2. Formulir Penilaian Laporan Akhir PKMK

Judul Kegiatan :

Bidang kegiatan : PKMK

Bidang Ilmu :

Ketua Pelaksana :

NIM :

Jumlah anggota : Orang

Anggota 1 :

Anggota 2 :

Anggota 3 :

Anggota 4 :

Dosen pendamping :

Perguruan Tinggi :

Fakultas/Program Studi :

No	Kriteria	Bobot (%)	Skor	Nilai (Bobot x Skor)
1	Pendahuluan	15		
2	Gambaran umum rencana usaha	20		
3	Metode Pelaksanaan (meliputi aspek produksi dan manajemen usaha)	25		
4	Hasil yang dicapai dan potensi pengembangan usaha	25		
5	Penutup (Kesimpulan dan Saran)	10		
6	Daftar Pustaka	5		
Jumlah		100		
Nilai Laporan Akhir				
Bobot Nilai Laporan Akhir PKM adalah 15%				

Keterangan: Skor: 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = Buruk; 2 = Sangat kurang; 3 = Kurang; 5 = Cukup; 6 = Baik; 7 = Sangat baik); Nilai = Bobot x Skor

Komentar Penilai:

.....

.....

.....

Kota, tanggal, bulan, tahun

Penilai,

Tandatangan

(Nama Lengkap)

Lampiran 3. Formulir Penilaian Laporan Akhir PKMM

Judul Kegiatan :

Bidang kegiatan : PKMM

Bidang Ilmu :

Ketua Pelaksana :

NIM :

Jumlah anggota : Orang

Anggota 1 :

Anggota 2 :

Anggota 3 :

Anggota 4 :

Anggota 5 :

Dosen pendamping :

Perguruan Tinggi :

Fakultas/Program Studi :

No	Kriteria	Bobot (%)	Skor	Nilai (Bobot x Skor)
1	Pendahuluan	15		
2	Gambaran umum masyarakat sasaran (identifikasi masalah dan alternatif pemecahan masalah)	20		
3	Metode Pelaksanaan (meliputi cara penyelesaian masalah)	25		
4	Hasil yang dicapai dan Potensi pengembangan usaha	25		
5	Penutup (Kesimpulan dan Saran)	10		
6	Daftar Pustaka	5		
Jumlah		100		
Nilai Laporan Akhir				
Bobot Nilai Laporan Akhir PKM adalah 15%				

Keterangan: Skor: 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = Buruk; 2 = Sangat kurang; 3 = Kurang; 5 = Cukup; 6 = Baik; 7 = Sangat baik); Nilai = Bobot x Skor

Komentar Penilai:

.....

.....

.....

Kota, tanggal, bulan, tahun

Penilai,

Tandatangan

(Nama Lengkap)

Lampiran 4. Formulir Penilaian Laporan Akhir PKMT

Judul Kegiatan :

Bidang kegiatan : PKMT

Bidang Ilmu :

Ketua Pelaksana :

NIM :

Jumlah anggota : Orang

Anggota 1 :

Anggota 2 :

Anggota 3 :

Anggota 4 :

Anggota 5 :

Dosen pendamping :

Perguruan Tinggi :

Fakultas/Program Studi :

No	Kriteria	Bobot (%)	Skor	Nilai (Bobot x Skor)
1	Pendahuluan (sumber inspirasi tantangan intelektual)	15		
2	Tinjauan Pustaka (kajian teori dari tantangan intelektual)	20		
3	Metode Pelaksanaan (konstruksi dan inspirasi)	25		
4	Hasil yang dicapai dan potensi khusus	25		
5	Penutup (Kesimpulan dan Saran)	10		
6	Daftar Pustaka	5		
Jumlah		100		
Nilai Laporan Akhir				
Bobot Nilai Laporan Akhir PKM adalah 15%				

Keterangan: Skor: 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = Buruk; 2 = Sangat kurang; 3 = Kurang; 5 = Cukup; 6 = Baik; 7 = Sangat baik); Nilai = Bobot x Skor

Komentar Penilai:

.....

.....

.....

Kota, tanggal, bulan, tahun

Penilai,

Tandatangan

(Nama Lengkap)

Lampiran 5. Formulir Penilaian Laporan Akhir PKMKC

Judul Kegiatan :

Bidang kegiatan : PKMKC

Bidang Ilmu :

Ketua Pelaksana :

NIM :

Jumlah anggota : 2 Orang

Anggota 1 :

Anggota 2 :

Dosen pendamping :

Perguruan Tinggi :

Fakultas/Program Studi :

No	Kriteria	Bobot (%)	Skor	Nilai (Bobot x Skor)
1	Pendahuluan (sumber inspirasi tantangan intelektual)	15		
2	Tinjauan Pustaka (kajian teori dari tantangan intelektual)	20		
3	Metode Pelaksanaan (konstruksi dan inspirasi)	25		
4	Hasil yang dicapai dan potensi khusus	25		
5	Penutup (Kesimpulan dan Saran)	10		
6	Daftar Pustaka	5		
Jumlah		100		
Nilai Laporan Akhir				
Bobot Nilai Laporan Akhir PKM adalah 15%				

Keterangan: Skor: 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = Buruk; 2 = Sangat kurang; 3 = Kurang; 5 = Cukup; 6 = Baik; 7 = Sangat baik); Nilai = Bobot x Skor

Komentar Penilai:

.....

.....

.....

Kota, tanggal, bulan, tahun

Penilai,

Tandatangan

(Nama Lengkap)

Lampiran 6. Formulir Penilaian Laporan PKM-GFK

Judul Kegiatan :

Bidang kegiatan : PKMGFK

Bidang Ilmu :

Ketua Pelaksana :

NIM :

Jumlah anggota : 2 Orang

Anggota 1 :

Anggota 2 :

Dosen pendamping :

Perguruan Tinggi :

Fakultas/Program Studi :

No	Kriteria	Bobot (%)	Skor	Nilai (Bobot x Skor)
1	Pendahuluan (sumber inspirasi tantangan intelektual)	25		
3	Metode Pelaksanaan	25		
4	Hasil dan Pembahasan	30		
5	Penutup (Kesimpulan dan Saran)	10		
6	Daftar Pustaka	10		
Jumlah		100		
Nilai Laporan Akhir				
Bobot Nilai Laporan Akhir PKMGFK adalah 30%				

Keterangan: Skor: 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = Buruk; 2 = Sangat kurang; 3 = Kurang; 5 = Cukup; 6 = Baik; 7 = Sangat baik); Nilai = Bobot x Skor

Komentar Penilai:

.....

.....

.....

Kota, tanggal, bulan, tahun

Penilai,

Tandatangan

(Nama Lengkap)

Lampiran 7. Formulir Penilaian Presentasi PKM 5 Bidang di PIMNAS

Judul Kegiatan :

Bidang kegiatan PKM :

Bidang Ilmu :

Ketua Pelaksana :

NIM :

Jumlah anggota : Orang

Anggota 1 :

Anggota 2 :

Anggota 3 :

Anggota 4 :

Anggota 5 :

Dosen pendamping :

Perguruan Tinggi :

Fakultas/Program Studi :

No	Kriteria	Bobot (%)	Skor	Nilai (Bobot x Skor)
1	Pemaparan: - Sistematika penyajian dan isi - Kemutakhiran alat bantu - Penggunaan bahasa yang baku - Cara dan sikap presentasi - Ketepatan waktu	20		
2	Kreativitas: - Kreativitas gagasan (keunikan, ketepatan solusi) - Adopsi dan kemutakhiran ipteks - Manfaat/nilai tambah/keberlanjutan	50		
3	Diskusi: - Tingkat pemahaman gagasan - Kontribusi anggota tim	30		
Jumlah		100		
Bobot nilai presentasi PKM adalah 60%				

Keterangan: Skor: 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = Buruk; 2 = Sangat kurang; 3 = Kurang; 5 = Cukup; 6 = Baik; 7 = Sangat baik); Nilai = Bobot x Skor

Komentar Penilai:

.....

Kota, tanggal, bulan, tahun

Penilai,

Tandatangan

(Nama Lengkap)

Lampiran 8. Formulir Penilaian Presentasi PKM-GFK di PIMNAS

Judul Kegiatan :

Bidang kegiatan : PKMGFK

Bidang Ilmu :

Ketua Pelaksana :

NIM :

Jumlah anggota : 2 Orang

Anggota 1 :

Anggota 2 :

Dosen pendamping :

Perguruan Tinggi :

Fakultas/Program Studi :

No	Kriteria	Bobot (%)	Skor	Nilai (Bobot x Skor)
1	Pemaparan: <ul style="list-style-type: none"> - Kewajaran dalam perilaku kelas - Keelasan materi tayangan - Sistematika presentasi dan attractiveness video - Durasi (efektivitas manajemen pengelolaan informasi dan waktu) 	15		
2	Gagasan: <ul style="list-style-type: none"> - Kejelasan sumber inspirasi PKMGFK - Memenuhi kriteria kreatif dan futuristic - Kreativitas gagasan dan solusi - Dinamika dan kualitas visualisasi konten (kejelasan alur pemikiran, kualitas visualisasi konten, orisinalitas) - Sistematika dan kejelasan alur piker (gagasan-story board, scenario, scene, shooting: pra-prod-pasca-prod, editing shortlist) 	60		
3	Diskusi: <ul style="list-style-type: none"> - Tingkat pemahaman gagasan - Kontribusi anggota tim 	25		
Jumlah		100		
Bobot nilai presentasi PKMGFK adalah 70%				

Keterangan: Skor: 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = Buruk; 2 = Sangat kurang; 3 = Kurang; 5 = Cukup; 6 = Baik; 7 = Sangat baik); Nilai = Bobot x Skor

Komentar Penilai:

.....

.....

Kota, tanggal, bulan, tahun

Penilai,

Tandatangan

(Nama Lengkap)

Lampiran 9. a. Sistematika penulisan *Narrative Review* PKM-P

Judul Sebaiknya Dibuat Ringkas dengan Menonjolkan Kata Kunci Penelitian dan Hasil Utamanya, Hindari adanya Singkatan

Nama Penulis Satu^{1,2}, Penulis Dua^{1,3}, Nama Penulis Tiga^{1,4}, Nama Penulis Empat^{1*}

¹Institusi nomor satu, Indonesia

²Institusi nomor dua, Indonesia

³Institusi nomor tiga, Indonesia

⁴Institusi nomor empat, Indonesia

* Corresponding author: penulis_lima@univ.ac.id

Abstrak

Abstrak disusun dalam format satu paragraph, dengan jenis huruf yang sesuai dengan spasi satu, dan dicetak miring. Abstrak memuat narasi latarbelakang masalah secara ringkas, kemudian dipaparkan maksud dan tujuan penelitian atau studi secara umum. Untuk studi literatur, metode boleh disampaikan secara ringkas dan boleh juga tidak disampaikan apabila paparannya berupa Narrative Review. Hasil-hasil penelitian dipaparkan secara ringkas dan runtut sesuai urutan pada metode, utamanya yang menjadi poin temuan penting penelitian yang dilakukan. Abstrak ditutup dengan kesimpulan sesuai dengan tujuan penelitiannya. Abstrak memuat tidak lebih dari 200 kata. Keseluruhan naskah dibuat dalam satu kolom, menggunakan huruf times new roman berukuran 12, dengan batas kiri dan atas 4 cm, serta batas kanan dan bawah 3 cm. Nomor halaman menggunakan angka arab diletakkan pada sudut kanan bawah pada setiap halamannya.

Kata-kata kunci: format, data primer, narrative review, PKM, hasil (antara 3-5 kata/frasa)

Abstract

Abstract is arranged in a one-paragraph format, single line spacing, with appropriate italic fonts. Abstract contains a brief narrative background to the problem, explaining the aims and objectives of the research or study in general. While for literature studies, the method may be presented briefly or else it might be neglected for a Narrative Review (if using secondary data). Results are presented in a concise and coherent manner according to the order of the method, the main points or important findings of the research. The abstract then summarized into a conclusion according to the research objectives. Abstract contains no more than 200 words. The entire manuscript is prepared in one column, using Times New Roman fonts in 12 size, with a left and top margin of 4 cm, and a right and bottom margin of 3 cm. Page numbers

using Arabic numerals system, placed in the lower right corner of each pages.

Keywords: format, primary data, narrative review, PKM, results (3-5 words/phrases)

Pendahuluan

Pendahuluan memuat narasi latar belakang masalah yang dihubungkan dengan penyelesaian masalah yang sudah ada dan yang menjadi fokus penelitiannya. Narasi mencakup tinjauan pustaka yang dijadikan landasan konsep berpikir penyusunan kerangka penyelesaian masalah dan hipotesis. Alur pemaparannya dapat dibuat sesuai dengan alur logika berpikir penelitian yang dilakukan yang umumnya menggunakan logika deduktif. Narasi pendahuluan disusun untuk menegaskan alur pikir, tujuan, arah, manfaat, dan urgensi penelitian yang dilakukan. Paparan informasi dari sumber Pustaka dalam logika yang disampaikan menunjukkan “*state of the art*” atau capaian muthakhir dari penelitian yang dilakukan. Uraian pendahuluan dapat ditutup dengan menyampaikan maksud, tujuan penelitian serta lingkup penelitian yang dilakukan, serta, bila perlu, harapan terhadap kelanjutan hasil-hasil penelitian yang dicapai.

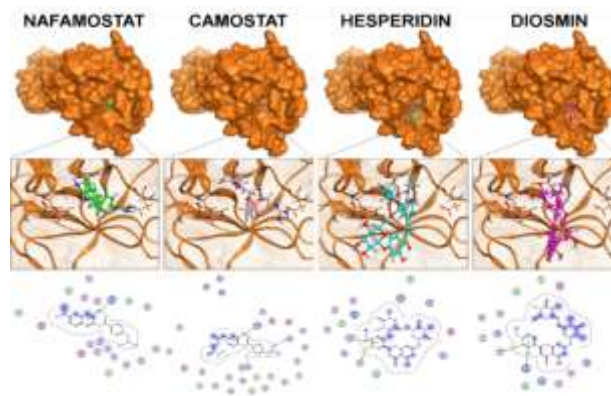
Metode

Untuk penelitian studi pustaka/*literature review*, metode memaparkan cara dan sistematika pencarian data yang dilakukan melalui penelusuran Pustaka. Dalam hal ini perlu disebutkan kata-kata kunci yang digunakan, sumber-sumber data yang diakses, serta sistem penapisan pustaka yang didapatkan. Pemaparan dapat dilengkapi dengan bagan alir sistem penapisan Pustaka. Untuk studi Pustaka pada tingkat tertentu perlu mengikuti model PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*) dan/atau menyampaikan jenis statistic yang digunakan. Untuk studi Pustaka dalam rangka menyusun *Narrative Review* dimungkinkan tanpa menjelaskan atau menyampaikan metode. Rumus-rumus matematika dapat ditulis menggunakan aplikasi font formula pada word office atau aplikasi lainnya.

Hasil dan pembahasan

Artikel Narrative Review hasil-hasil dipaparkan sesuai dengan urutan fokus kajiannya. Hasil-hasil dipaparkan secara jelas dan langsung sesuai dengan data-data yang ada, kemudian ditutup dengan kesimpulan. Pemaparan hasil dapat disertai dengan gambar atau tabel yang diletakkan di dekat narasinya serta dirujuk di dalam narasi. Gambar/foto atau ilustrasi (Gambar 1) dibuat dalam resolusi yang cukup sehingga jelas terbaca. Keterangan gambar diletakkan di bawah gambar dengan ukuran font yang standar dan ditulis dalam satu spasi. Keterangan

gambar hendaknya memuat informasi secara mandiri terkait dengan arti gambarnya. Tabel dibuat dengan format standar (tanpa garis menyilang dan membujur di tengah-tengah) dengan huruf yang dapat digunakan dengan ukuran 11 dengan spasi 1 (Tabel 1). Pembahasan komprehensif mengenai data yang diperoleh serta keterkaitannya dalam menjawab permasalahan yang dipaparkan dalam suatu narasi yang dibuat dengan sistematika yang runtut. Pemaparan hasil diikuti dengan pembahasan yang menceritakan kaitan data dengan solusi permasalahan yang diajukan. Pungkasan dari pembahasan dapat diikuti dengan kesimpulan yang didapatkan dari hasil studi atau penelitian yang telah dilakukan.



Gambar 1. Interaksi pengikatan nafamostat, camostat, hesperidin, dan diosmin pada situs katalitik protease TMPRSS2. Struktur TMPRSS2 ditunjukkan pada permukaan berwarna oranye sedangkan lokasi katalitik ditandai dengan garis putus-putus. Semua senyawa diperlihatkan dalam garis hubungan atom-atom berwarna yang berbentuk bola.

Tabel 1. Sifat-sifat kemepreventif Diosmin

Aktivitas kemepreventif	Target mekanisme	Pustaka
Antiinflamasi	Menurunkan pendanda inflamasi (TNF- α , COX-II dan MPO) dan caspase-3	Shalkami, <i>et. al.</i> , 2017
Antikanker	Mencegah kerusakan sel epitel paru, menurunkan pennda inflamasi (NF-kB, COX2, IL-6, Bax, <i>cleaved-caspase</i> 3, and <i>cleaved</i> PARP protein)	Islam <i>et. al.</i> , 2020
<i>Hepatoprotective</i> <i>Cardioprotective</i> <i>Nephroprotective</i>	Reduces inflammation markers (IL-1 β , IL-6, TNF- α) and elevates antioxidant enzymes	Abdael-Daim <i>et. al.</i> , 2017
<i>Antidiabetic</i> dan <i>anti hiperlipidemic</i>	Mengaktivasi I-2R untuk memacu ekspresi β -endorphin dari kelenjar adrenal serta menjaga keseimbangan metabolisme	Hsu <i>et. al.</i> , 2017

Kesimpulan

Kesimpulan dibuat secara ringkas dalam narasi yang mencakup kesimpulan khusus dan umum.

Ucapan terimakasih

Ucapan terimakasih memuat ucapan terimakasih terhadap institusi yang memberikan bantuan atau latar belakang dilakukannya penelitian (pemberi hibah/*research grant*) atau nama-nama kontributor yang tidak masuk kualifikasi sebagai penulis utama naskah.

Daftar pustaka

Daftar pustaka memuat informasi lengkap ketelusuran sumber informasi dan catatan kaki disusunurut abjad dan sesuai dengan ketentuan penulisan (*Harvard style*) dalam satu spasi. Cara penulisannya mengikuti format contoh sebagai berikut:

Sumber atikel jurnal:

- Abdel-Daim, M. M., Khalifa, H. A., Abushouk, A. I., Dkhil, M. A., & Al-Quraishy, S. A. (2017). Diosmin attenuates methotrexate-induced hepatic, renal, and cardiac injury: a biochemical and histopathological study in mice. *Oxidative medicine and cellular longevity*, 2017. ID: 3281670. 10 pages.
- Hsu, C. C., Lin, M. H., Cheng, J. T., and Wu, M. C. (2017). Diosmin, a citrus nutrient, activates imidazoline receptors to alleviate blood glucose and lipids in type 1-like diabetic rats. *Nutrients*, **9**(7), 684
- Islam, J., Shree, A., Afzal, S. M., Vafa, A., & Sultana, S. (2020). Protective effect of Diosmin against benzo (a) pyrene-induced lung injury in Swiss Albino Mice. *Environmental Toxicology* **7**(35): 747-757.
- Shalkami, A. S., Hassan, M. I. A., & Bakr, A. G. (2018). Anti-inflammatory, antioxidant and anti-apoptotic activity of diosmin in acetic acid-induced ulcerative colitis. *Human & experimental toxicology*, **37**(1), 78-86.

Sumber buku:

- Bruton, L., Lazo, J.S. and Parker, K.L., 2005, *Goodman & Gilman's the pharmacological basis of therapeutics*, 11th ed, Lange: McGrawHill.

Sumber bab dalam buku:

- Smith, J., 1975, A source of information. In: W. Jones, ed., 2000, *One hundred and one ways to find information about health*, Oxford: Oxford University Press. pp. 44-68.

Sumber karya tugas akhir(skripsi/tesis/disertasi):

Wahyuningsih, M.S.H., 2006, *Selektivitas dan Mekanisme Antikanker 5 α -oleandrin dandehidrodeasetil-5 α -oleandrin Hasil Isolasi daun jure (Nerium indicum Mill.)*, Dissertation, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Sumber proceeding:

Adina, A.B., Handoko, F.F., Setyarini, I.I., Septisetyani, E.P., Riyanto, S. and Meiyanto, E., 2008, *Ethanollic extract Citrus aurantifolia increase sensitivity MCF7 cell line towards Doxorubicin*, *Proceeding*, Yogyakarta: Kongres Ilmiah ISFI ke-16, ISBN:978-979-95107-6-2, pp. 55-629.

Sumber dokumen resmi:

Division of Drugs & Toxicology, 1994, *Drug Evaluation Annual*, New York: American Medical Association.

Sumber website/ halaman online:

Kementerian Kesehatan RI, 2015, *Stop Kanker, Infodatin, Pusat Data dan Informasi*, *website*, <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin-kanker.pdf>, accessed on May 25, 2015.

Catatan: Jumlah halaman maksimal 10 halaman dari halaman abstrak sampai dengan daftar pustaka.

b. Formulir Penilaian *Narrative Review* (PKM-P)

Judul Kegiatan :

Bidang kegiatan : PKM-...

Bidang Ilmu :

Ketua Pelaksana :

NIM :

Jumlah anggota : 2 Orang

Dosen Pendamping :

Perguruan Tinggi :

Fakultas/Program Studi :

No	Kriteria	Bobot (%)	Skor	Nilai (Bobot x Skor)
1	Pendahuluan (state of the art) dari topik yang diangkat serta alur penalaran	20		
2	Kejelasan perspektif masalah dan tujuan yang dirumuskan	15		
3	Kualitas dan relevansi sumber literature yang digunakan	30		
4	Sistematika narasi dan kelengkapan unsur terkait dengan topik	25		
5	Cara analisis dan kejelasan pesan	10		
Jumlah		100		
Nilai <i>Narrative Review</i>		25%		

Keterangan: Skor: 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = Buruk; 2 = Sangat kurang; 3 = Kurang; 5 = Cukup; 6 = Baik; 7 = Sangat baik); Nilai = Bobot x Skor

Komentar Penilai:

.....

.....

.....

Kota, tanggal, bulan, tahun

Penilai,

Tandatangan

(Nama Lengkap)

Lampiran 10. Formulir Penilaian Video Pelaksanaan Program (PKM-K, M, T, KC)

Judul Kegiatan :

Bidang kegiatan : PKM-...

Bidang Ilmu :

Ketua Pelaksana :

NIM :

Jumlah anggota : Orang

Dosen Pendamping :

Perguruan Tinggi :

Fakultas/Program Studi :

No	Kriteria	Bobot (%)	Skor	Nilai (Bobot x Skor)
1	Kemutakhiran isi video (d disesuaikan dengan Tantangan intelektual kekinian)	20		
2	Efektifitas setting cerita yang dipaparkan (memuat bagian-bagian penting yang ditonjolkan)	20		
3	Efektifitas pesan yang disampaikan (termasuk peluang menjadi produk digital yang bermanfaat luas, Peluang Komersialisasi, Keberlanjutan program)	35		
4	Kelengkapan informasi pendukung (Tim PKM, pengisi suara, tempat, ucapan terimakasih dll)	10		
5	Kualitas gambar dan suara	15		
Jumlah		100		
Nilai Video Pelaksanaan Program		25%		

Keterangan: Skor: 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = Buruk; 2 = Sangat kurang; 3 = Kurang; 5 = Cukup; 6 = Baik; 7 = Sangat baik); Nilai = Bobot x Skor

Komentar Penilai:

.....

.....

Penilai,
 Tandatangan
 (Nama Lengkap)

Lampiran 11. Formulir Penilaian Poster

Judul Kegiatan :

Bidang PKM :

Bidang Ilmu :

Ketua Pelaksana :

NIM :

Jumlah anggota : Orang

Anggota 1 :

Anggota 2 :

Dosen pendamping :

Perguruan Tinggi :

Fakultas/Program Studi :

No	Kriteria	Bobot (%)	Skor	Nilai (Bobot x Skor)
1	Substansi: Kreativitas, inovasi, kemanfaatan	40		
2	Kejelasan: informasi, terbaca (<i>visible</i>), terstruktur (<i>structured</i>)	35		
3	Lengkap penyajian, daya tarik, teliti, praktis (<i>simple</i>)	25		
Jumlah		100		

Keterangan: Skor: 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = Buruk; 2 = Sangat kurang; 3 = Kurang; 5 = Cukup; 6 = Baik; 7 = Sangat baik); Nilai = Bobot x Skor

Komentar Penilai:

.....

Kota, tanggal, bulan, tahun

Penilai,

Tandatangan

(Nama Lengkap)

